



BIJAK MENGGUNAKAN INTERNET DI PANTI ASUHAN AISYIYAH PADANG

Sri Restu Ningsih^{*1}, Ade Irma Suryani², Rahmadini Darwas³, Rahimulaili⁴, Arman⁵

^{1,2,3,4,5} STMIK Indonesia Padang

*e-mail: srirestuningsih@stmikindonesia.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a huge impact on society, especially in the education sector. Where students are required to study online. This makes it difficult for students, because of the lack of knowledge of students using the internet in the learning process. The purpose of this Community Service (PKM) is to provide increased knowledge about how to use the internet wisely, in its use as an online learning medium during online learning for Aisyiyah Padang Orphanage students. For this reason, it is necessary to train students how to use the internet wisely. The method used in this PKM is in the form of lectures, training and questions and answers about using the internet effectively. The material provided is in the form of training on how to use the internet wisely during online learning. The results of this PKM activity provide many benefits and technological knowledge for students, because so far students do not get the knowledge about technology that they get from school.

Keywords: online, internet, learning media

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama di sektor pendidikan. Dimana peserta didik diharuskan belajar secara online. Hal ini menyulitkan bagi peserta didik, karena kurangnya pengetahuan siswa menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan internet secara bijak, dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran online selama pembelajaran daring bagi siswa-siswa Panti Asuhan Aisyiyah Padang. Untuk itu perlu adanya pelatihan kepada siswa-siswa bagaimana menggunakan internet tersebut secara bijak. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah berupa ceramah, pelatihan dan tanya jawab tentang pemanfaatan internet secara efektif. Materi yang diberikan berupa pelatihan bagaimana cara menggunakan internet secara bijak selama pembelajaran daring. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan banyak manfaat serta pengetahuan teknologi bagi siswa, karena selama ini siswa tidak mendapatkan ilmu tentang teknologi yang diperolehnya dari sekolah.

Kata kunci: online, internet, media pembelajaran

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah pandemi virus corona yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Meskipun itu merupakan krisis kesehatan yang berdampak luas terhadap berbagai bidang, masyarakat umum, ekonomi, pendidikan, budaya, politik, dan lain-lain (Tawafak et al., 2021). Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang tidak baik dalam sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi ini maka proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini mengakibatkan



kurangnya sosialisasi antara guru dan siswa, sehingga siswa beresiko kehilangan pembelajaran atau learning loss dan siswa kurang semangat dalam belajar. Namun Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Diantaranya adalah memicu percepatan transformasi digital pendidikan di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan pada sekolah merupakan suatu tuntutan (Yazdi et al., 2012).

Dengan adanya pandemi ini maka pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran menggunakan media akan membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Proses e-learning sebagai media distance learning menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat "fasilitator" dan siswa sebagai "peserta aktif" dalam proses belajar-mengajar (Anugrahana, 2020). Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya (Hartanto, n.d.).

Di era peningkatan pengetahuan dan informasi teknologi, masyarakat mengalami peningkatan perubahan dan perkembangan teknologi, semuanya menuju integrasi global yang mendorong tuntutan besar untuk perubahan, terutama bidang pendidikan (Ningsih et al., 2019). Ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk teknologi informasi) telah dan terus berkembang dengan pesatnya. Namun demikian masih terdapat kelambanan dalam penyesuaian terhadap perkembangan tadi, yaitu perubahan proses pembelajaran. Metode pembelajaran "I lecture, you listen" masih mewarnai pendidikan di semua tingkat (Harsono, 2008).

Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Internet merupakan salah satu media yang bersifat global, dimana sebuah informasi dapat secara cepat dan mudah untuk diperoleh dan disebarluaskan (Trimarsiah & Arafat, 2017). Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem elektronik learning yang ada. Pada era sekarang pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Ningsih & Safii, 2018).

Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan ditengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di luar keluarga, salah satu lembaga pelayanan sosial yang memang didesain khusus sebagai alternatif pengasuhan anak ialah panti sosial asuhan anak (Khoirunnisa & Resnawaty, 2011).

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan kepada siswa yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Padang, tentang bagaimana menggunakan internet secara bijak, sehingga pemakaian internet dapat dilakukan secara bijak dalam penggunaan media pembelajaran online



selama pembelajaran daring. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Utaminingsih et al., 2020).

Panti asuhan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Panti asuhan juga berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari (RN. Yulia, 2015). Anak asuh juga diberi keterampilan keterampilan melalui UEP (Unit Ekonomi Produktif) sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti (Hadi et al., 2020).

Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Padang, memiliki 35 orang putri, yang terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA. Masalah yang terjadi pada siswi-siswi yang ada di Panti Asuhan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan siswa-siswa di Panti Asuhan akan teknologi yang sedang berkembang dan dalam menggunakan internet karena tidak adanya fasilitas yang mendukung dalam belajar internet. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menghadapi pembelajaran daring selama pandemi. Disamping itu siswa juga tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik karena kurangnya pengetahuan siswa tentang media pembelajaran daring serta penggunaan internet secara bijak.

Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam-macam seperti WhatsApp, Google Classroom, Website, Zoom dll. Edmodo memiliki kelebihan yaitu dapat dipantau oleh orang tua secara simultan, sehingga sangat cocok digunakan untuk peserta didik kelas dasar sampai menengah yang butuh kontrol lebih dari guru maupun orang tua (Rosali, 2020). Selain itu Moodle juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran online. Menggunakan perangkat lunak Moodle harus: a) membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem; b) Kebutuhan tenaga ahli untuk membangun sistem e-learning; c) lebih mahal; 4) membutuhkan perangkat keras khusus dibandingkan Edmodo (Nasrullah et al., n.d.).

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka Dosen-dosen bekerjasama, membantu mencari solusi dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran daring menggunakan internet dengan mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Aisyiyah Putri yang beralamat di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah Padang, dengan tema Bijak Menggunakan Internet.

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Padang, untuk dapat menggunakan internet secara bijak dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan media pembelajaran online yang ada serta bagaimana menghadapi tantangan, perubahan, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Inovasi teknologi sangat dibutuhkan dalam menghadapi permasalahan pada saat kita mengakses internet dalam pembelajaran daring.



Manfaat kegiatan dari pelatihan ini adalah dapat membantu siswa-siswa di Panti Asuhan Aisyiyah dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Terutama dalam memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang terdapat dalam media pembelajaran daring serta bagaimana memanfaatkan internet secara bijak dalam pembelajaran daring seperti WathsApp, Email, Google Classroom dan media lainnya secara efektif selama pandemi ini.

2. METODE

Kegiatan pelatihan di Panti Asuhan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat tanggal 19 Februari 2021. Pelatihan dimulai pukul 10.00 sampai pukul 14.00 WIB. Pelatihan dilaksanakan di ruang serba guna panti Aisyiyah Padang yang berada pada lokasi yang sama dengan Panti Asuhan. Siswi-siswi Panti Asuhan yang mengikuti pelatihan sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswi SD, SMP dan SMA. Tim PKM yang memberikan pelatihan ini sebanyak 4 orang dosen dan dibantu dengan 1 orang mahasiswa. Pembagian tugas tim PKM adalah 3 orang tim PKM secara bergantian menyajikan materi melalui slide power point dan 2 orang tim PKM lainnya melakukan pendampingan praktek langsung pada para peserta serta pengambilan dokumentasi acara.

Kegiatan PKM ini menggunakan 3 metode yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah memberikan penjelasan (ceramah) di ruangan. Dalam hal ini tim PKM memberikan penjelasan bagaimana cara bijak dalam memanfaatkan internet secara efektif sebagai media pembelajaran online.

2. Metode Tanya Jawab dan Kuis

Metode ini dilakukan dengan berdiskusi atau tanya jawab selama pelatihan berlangsung. Para peserta bertanya langsung materi yang diberikan oleh tim PKM, apabila ada materi yang tidak dimengerti berkaitan dengan tema PKM. Selain itu tim PKM juga memberikan kuis berupa game matematika kepada siswi. Bagi siswi yang bisa menjawab pertanyaan soal kuis akan mendapatkan hadiah dari tim PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu tim PKM melakukan survey atau wawancara dengan Kepala Panti Asuhan untuk mendapatkan data tentang apa yang paling dibutuhkan oleh siswi-siswi yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah dan berapa jumlah anak yang berada di Panti Asuhan.

Deskripsi Kegiatan Pelatihan Bijak Menggunakan Internet di Panti Asuhan Aisyiyah.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka di sebuah ruangan yang berada di Panti Asuhan tersebut. Pelatihan ini dibagi atas 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana memanfaatkan internet secara bijak. Untuk sesi kedua, diberikan permainan berupa game matematika dengan memberikan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaannya. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan selama menggunakan internet secara online dan konten apa saja yang bisa dibuka dan digunakan untuk memanfaatkan internet secara bijak. Sesi kedua adalah mengadakan tanya jawab serta kuis bagi siswa yang telah paham dengan materi tersebut. Siswi-siswi juga diberikan game matematika yang dapat mengasah pengetahuannya tentang perhitungan secara logika. Diharapkan materi yang telah disampaikan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan teknologi bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah. Bentuk materi dari pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1 sampai Gambar 3.



Gambar 1. Konten Negatif di Internet



Gambar 2. Kejahatan Dalam Berinternet



Gambar 3. Kesimpulan Menggunakan Internet Dengan Bijak

Keunggulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan menggunakan internet secara bijak yang diadakan di Panti Asuhan Aisyiyah ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagaimana memanfaatkan penggunaan internet secara bijak. khususnya dalam menguasai platform media pembelajaran yang terdapat di internet. Kedua, pelatihan ini sangat membantu siswi-siswi di panti asuhan untuk pembelajaran daring yang dilaksanakan di tengah pandemi ini dengan diterapkannya kebijakan belajar dari rumah. Penguasaan pembelajaran daring yang efektif dan bijak, dapat membantu siswi maupun guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ketika siswa belajar dari rumah. Ketiga, dalam pelatihan ini siswa-siswa Panti Asuhan juga mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi yang semakin cepat berkembang dengan pesat di akhir zaman ini.

Kendala dan Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Semua siswa terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilaksanakan tepat waktu karena ada kendala teknis dalam persiapan perangkat, yaitu infokus dan speaker yang belum terpasang di ruangan tempat pengabdian, (2) Tidak adanya jaringan internet di lokasi pengabdian, sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi pelatihan kepada siswa, (3) Sebagian siswa tidak bisa mempraktekkan secara langsung materi dari pelatihan, karena tidak mempunyai laptop saat pelatihan, sehingga hanya bisa menyimak apa yang dipaparkan oleh pemateri.

Adapun tingkat kesulitan yang didapat dalam pelaksanaan PKM ini diantaranya adalah tim PKM harus memberikan pengetahuan teknologi yang lebih mendalam lagi kepada siswi-siswi, karena masih minimnya pengetahuan mereka akan teknologi dan cara penggunaan internet.

Foto Dokumentasi Kegiatan

Foto dokumentasi selama kegiatan PKM berlangsung dapat dilihat pada Gambar 4 sampai Gambar 7 berikut ini.

ut ini.



Gambar 4. Kegiatan Dalam Pelatihan PKM



Gambar 5. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab PKM



Gambar 6. Kegiatan Foto Bersama Anak-anak Panti Asuhan



Gambar 7. Penyerahan Souvenir dari Team PKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen dengan tema Bijak Menggunakan Internet kepada siswi-siswi yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah ini, dapat membuat perubahan terhadap para siswi yang ada di Panti Asuhan, diantaranya (1) Siswi memahami bagaimana caranya menggunakan internet secara bijak, (2) Siswi mengerti tentang perkembangan teknologi yang semakin canggih, (3) Siswi telah mengerti bagaimana caranya menghadapi secara bijak tentang penggunaan internet, selama pembelajaran daring.

Dengan adanya pelatihan ini siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan mampu memahami dalam memanfaatkan pemakaian internet secara bijak dalam penggunaannya baik dalam pembelajaran daring selama pandemi ini, maupun dalam penggunaan lainnya. Semoga pengabdian ini bermanfaat bagi siswi-siswi yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Ada)

Pada kesempatan ini, kami sebagai Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Amal Bakti Muslimin, STMIK Indonesia Padang, yang telah memberi dukungan finansial dalam penulisan artikel PKM ini hingga selesai. Pada akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua STMIK Indonesia Padang dan Ketua LPPM STMIK Indonesia Padang, yang telah mendorong dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada Dosen-dosen agar terus maju dan berinovasi dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Scholaria J. Pendidikan dan Kebudayaan*, vol 10 No.3 pp.282–289.
- Hadi, F., Syafi, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru - Guru SD Al Islam Morowudi , *Gresik*, 3(2), 142–149.



- Harsono. (2008). Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 4–8.
- Hartanto, W. (n.d.). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran, (3).
- Khoirunnisa, S., Resnawaty, (2011). 13 Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak, *Prosiding Riset dan PKM*, vol 2 no.1 pp.69–73.
- Lia, L., Isroqmi, A., & Indasari, M. (n.d.). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5, 288–297.
- Nasrullah, A., Marlina, M., & Dwiyantri, W. (n.d.). Development of Student Worksheet-Based College E-Learning Through Edmodo to Maximize the Results of Learning and Motivation in Economic Mathematics Learning, 13(12), 211–229.
- Ningsih, S. R., Effendi, Z. M., & Syah, N. (2019). Implementation of Cooperative Learning Model on E-Assignment Responsiveness at Higher Education, *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, vol14 (18), 209–219.
- Ningsih, S. R., & Safii, I. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pendidikan Agama, *J. Iptek Terapan, Kopertis Wilayah X*, vol 3, 268–277.
- RN. Yuliasari. (2015). Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten*, 4(2), 93–98.
- Rosali, E. S., Pendidikan, J., & Universitas, G. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 DI, 1, 21–30.
- Tawafak, R. M., Buraimi, A., Alfarsi, G., Buraimi, A., Nasional, U. T., Selangor, K., ... Romli, A. (n.d.). Impact of Technologies During COVID-19 Pandemic for Improving Behavior Intention to Use E-learning, 184–198.
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana, 19, 1–10.
- Utaminingsih, S., Sumanto, D., Haryanti, A., Prastini, E., & Pamulang, U. (2020). Abdi laksana, 2, 7–14.
- Yazdi, M., Matematika, D. J., & Tadulako, U. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran, 2(1), 143–152.